

BAB V

PENUTUP

A. Simpulan

Dari hasil penelitian yang peneliti lakukan mengenai pelaksanaan penerapan metode ta'widiyah sebagai sarana pembinaan akhlak siswa di SMP N 12 Kota Serang, maka dapat disimpulkan sebagai Berikut:

1. Metode ta'widiyah yang dilaksanakan di SMP N 12 Kota Serang sudah baik dilakukan dengan mengarahkan bentuk pembinaan perilaku akhlakul karimah yang berhubungan dengan akhlak kepada Allah, sesama dan lingkungan sekolah. Dengan menggunakan teknik pengajaran melalui komunikasi langsung kepada siswa, melalui dua metode pengajaran yaitu individual dan kelompok.
2. Akhlak siswa di SMP N 12 Kota Serang belum baik karena masih ditemukan beberapa siswa yang kurang sopan santun dalam hal tutur perkataan dan perbuatannya, siswa masih mengucapkan perkataan yang tidak pantas walaupun itu terhadap temannya.
3. Penerapan metode ta'widiyah sebagai sarana pembinaan akhlak di SMP N 12 Kota Serang perlu ditingkatkan agar siswa membiasakan

untuk disiplin dan menghargai terutama dengan guru untuk membiasakan berbicara baik satu sama lain.

B. Saran-saran

Dari hasil kesimpulan di atas perlu peneliti memberikan beberapa saran yang mudah-mudahan memberikan manfaat bagi dunia pendidikan terutama memberikan `manfaat untuk pendidik maupun lembaga pendidikan.

1. Pendidikan harus menjadi instrumen sosial, yang berarti pendidikan haruslah mendapatkan perhatian serius dari berbagai pihak dan tak terlepas juga dari pihak pemerintah sehingga menjadi perpanjangan tangan dari seluruh rakyat Indonesia. Hal ini tentunya berguna bagi kehidupan anak, masyarakat dan bangsa kita.
2. Proses pendidikan tetap harus menyuguhkan suatu proses pemahaman nilai-nilai sosial yang ada. Pendidikan tidak hanya di posisikan sebagai ajang penanaman nilai kognitif saja, melainkan menjadi ruang dimana nilai-nilai sosial tersampaikan. Sehingga kepribadian anak terbangun karena proses pendidikan itu sendiri.
3. Dalam proses pembinaan akhlak, pendidik harus memberikan contoh perilaku dan menjelaskan dengan benar-benar akan pentingnya

berakhlakul karimah sehingga akan menjadi teladan bagi peserta didik.

4. Pendidik haruslah tampil sebagai sosok yang memiliki pengetahuan dan disiplin yang tinggi. Namun dalam proses mengajar pendidik tidak hanya sekedar memberi tahu teori nya akan tetapi membawa peserta didik dimana mereka mampu memahami jelas dengan memberikan praktek.
5. Kepada orang tua dan masyarakat, haruslah memberikan perhatian dan pengawasan dalam berlangsungnya proses pendidikan, sebab tidak akan berjalan maksimal proses pembinaan akhlak yang diberikan oleh pihak sekolah yang mana hanya memiliki waktu terbatas tanpa adanya bantuan dari pihak orang tua dan masyarakat dalam proses pembinaan akhlak.

